

DOKUMENTASI PENELITIAN

1.1 Lampiran Gambar :



Foto Dengan Pengusaha
Konveksi



Foto Dengan Pembeli



Foto Dengan Pembeli



Foto Pesanan Konveksi

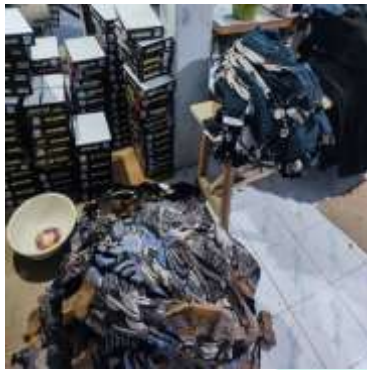


Foto Pesanan Konveksi



Foto Giro



1.2 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rosokuku Kegeri Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fakultas-syariah.uin-pekalongan.ac.id email: fakpa@uin-pekalongan.ac.id

Nomor : B-225/Un.27/J.1.2/PP.00.9/02/2026 11 Februari 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin Penelitian

Yth. Konveksi New Golden Di Desa Kewedan, Kec. Ulujami, Kab. Pematang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibentahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Ricko Prasetyo Wibowo
NIM : 10222075
Jurusan/Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"TINJAUAN HUKUM ISLAM ATAS PENGGUNAAN INSTRUMEN GIRO SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN PADA PRE-ORDER KONVEKSI DI DESA KEWEDEN KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG"

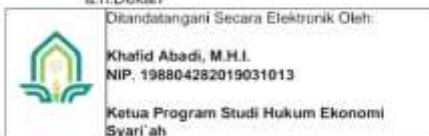
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a. n. Dekan



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

AG-AND



1.3 Lampiran Wawancara :

Narasumber : Ibu Darwati

Tanggal : 17 Maret 2026

Pemilik Usaha Konveksi New Golden

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana mekanisme transaksi pre-order yang menggunakan bilyet giro di usaha konveksi New Golden, mulai dari kesepakatan pemesanan hingga pencairan dana ?	“Biasanya pembeli memesan dulu dengan menyebutkan jumlah, model, dan waktu pengambilan. Setelah disepakati harga dan waktu produksi, pembeli menyerahkan bilyet giro sebagai pembayaran. Barang tetap kami produksi sesuai jadwal, lalu giro dicairkan pada tanggal yang sudah ditentukan”.
2.	Apa alasan utama Ibu menerima giro sebagai alat pembayaran dibandingkan pembayaran tunai atau transfer langsung ?	“Karena sebagian pembeli adalah pelanggan lama dan pesannya dalam jumlah besar, jadi mereka lebih mudah menggunakan giro. Kalau harus tunai di awal kadang mereka belum siap dananya, sedangkan kami juga butuh mempertahankan pelanggan”.
3.	Apakah pernah terjadi keterlambatan atau	“Pernah ada giro yang tidak bisa dicairkan karena saldo tidak

No.	Pertanyaan	Jawaban
	kegagalan pencairan giro (giro kosong), dan bagaimana dampaknya terhadap proses produksi serta kelangsungan usaha konveksi ?	cukup. Dampaknya cukup berat karena kami sudah mengeluarkan biaya produksi, gaji karyawan, dan bahan baku. Arus kas usaha jadi terganggu”.
4.	Langkah apa saja yang Ibu lakukan untuk meminimalkan risiko kerugian akibat penggunaan giro, baik dari sisi administrasi, kepercayaan, maupun perjanjian dengan pembeli ?	“Sekarang kami lebih selektif, biasanya hanya menerima giro dari pelanggan yang sudah dikenal. Selain itu, kami juga meminta uang muka sebagian agar biaya produksi tidak sepenuhnya bergantung pada giro”.
5.	Menurut pandangan Ibu, apakah penggunaan giro dalam transaksi pre-order sudah mencerminkan keadilan dan kepastian bagi kedua belah pihak, khususnya jika ditinjau dari nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam Islam ?	“Kalau giro bisa dicairkan tepat waktu, menurut saya adil bagi kedua pihak. Tapi kalau tidak, tentu merugikan penjual. Dalam Islam kan dianjurkan memenuhi janji, jadi pembeli seharusnya memastikan dananya tersedia”.

Narasumber : Ibu Wahyuni

Tanggal : 8 Januari 2026

Konsumen New Golden

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pertimbangan Ibu menggunakan bilyet giro sebagai alat pembayaran dalam pemesanan produk konveksi di New Golden ?	“Saya menggunakan giro karena pembayaran yang dilakukan cukup besar, jadi lebih praktis dan aman dibanding membawa uang tunai. Selain itu, dana usaha saya biasanya berputar, jadi bisa disesuaikan dengan tanggal jatuh tempo”.
2.	Bagaimana proses kesepakatan antara Ibu dan pihak konveksi terkait nominal, tanggal jatuh tempo, serta pencairan giro ?	“Kami menyepakati harga, jumlah barang, dan tanggal pembayaran. Saya mengisi nominal dan tanggal pada giro sesuai kesepakatan, lalu menyerahkannya kepada pihak konveksi”.
3.	Apakah Ibu pernah mengalami kendala dalam proses pencairan giro tersebut, baik dari sisi bank maupun kondisi keuangan pribadi ?	“Sejauh ini belum pernah bermasalah, tapi pernah hampir tidak cukup saldo karena pembayaran dari pelanggan saya terlambat. Untungnya masih bisa saya tutup sebelum jatuh tempo”.

No.	Pertanyaan	Jawaban
4.	Menurut Ibu, apakah penggunaan giro memberikan kemudahan atau justru menimbulkan risiko dalam transaksi pre-order dibandingkan metode pembayaran lainnya ?	“Giro memudahkan karena tidak perlu pembayaran langsung, tetapi memang ada risiko jika kondisi keuangan berubah. Jadi harus benar-benar diperhitungkan.”
5.	Bagaimana pandangan Ibu terhadap kewajiban moral dan tanggung jawab pembeli dalam memastikan giro dapat dicairkan tepat waktu, khususnya dalam perspektif etika bisnis Islam ?	“Menurut saya pembeli wajib memastikan giro bisa dicairkan, karena itu bentuk janji pembayaran. Kalau sampai kosong, itu bisa merugikan penjual dan tidak sesuai dengan prinsip amanah”.

Narasumber : Ibu Eni

Tanggal : 11 Januari 2026

Konsumen New Golden

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Ibu menggunakan giro sebagai alat pembayaran dalam transaksi dengan konveksi New Golden, dan bagaimana pengalaman Ibu selama ini ?	“Saya sudah beberapa kali menggunakan giro untuk pembayaran pesanan seragam. Selama ini cukup membantu karena pembayaran bisa disesuaikan dengan waktu penerimaan dana dari usaha saya”.
2.	Bagaimana Ibu memastikan bahwa dana dalam rekening tersedia pada saat giro jatuh tempo untuk menghindari terjadinya giro kosong ?	“Saya biasanya menghitung dulu pemasukan yang akan datang dan menyisihkan dana di rekening sebelum tanggal jatuh tempo, supaya tidak terjadi masalah saat dicairkan”.
3.	Apakah pernah terjadi keterlambatan produksi atau penyerahan barang akibat masalah pencairan giro? Jika pernah, bagaimana penyelesaiannya antara Ibu	“Pernah ada keterlambatan karena dana belum masuk, sehingga saya harus meminta penundaan pencairan. Untungnya pihak konveksi masih memberi toleransi, tetapi saya merasa tidak enak karena bisa mengganggu usaha

No.	Pertanyaan	Jawaban
	dan pihak konveksi ?	mereka”.
4.	Menurut Ibu, apakah penggunaan giro menimbulkan rasa saling percaya atau justru ketidakpastian antara pembeli dan penjual dalam transaksi pre-order ?	“Kalau kedua pihak saling jujur, giro justru membangun kepercayaan. Tapi kalau sering bermasalah, tentu menimbulkan keraguan dan ketidakpastian”.
5.	Dalam pandangan Ibu sebagai pembeli Muslim, apakah penggunaan giro sebagai janji pembayaran di masa depan sudah sesuai dengan prinsip kejujuran, amanah, dan keadilan dalam Islam ?	“Dalam Islam kita diajarkan menepati janji dan tidak merugikan orang lain. Jadi penggunaan giro boleh saja, asalkan benar-benar mampu membayar pada waktunya”.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1.4 Lampiran Riwayat Hidup

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ricko Prasetyo Wibowo

Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 5 Oktober 2003

Agama : Islam

Alamat : Ds. Ambowetan, Gang Neli Indah
RT.2/RW.2, Kec. Ulujami, Kab.
Pemalang, Jawa Tengah

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Eko Ribowo

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Trimulyani

Pekerjaan : Wiraswasta

III. Riwayat Pendidikan

1. SDN 01 ROWOSARI, Kec. Ulujami, Kab. Pemalang, Jawa Tengah (Lulus Tahun 2016)
2. SMPN 1 ULUJAMI, Kec. Ulujami, Kab. Pemalang, Jawa Tengah (Lulus Tahun 2019)
3. SMAN 1 SRAGI, Kec. Sragi, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah (Lulus Tahun 2022)

IV. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Pramuka dan Osis 2020
2. Volunteer Panitia PKD HMPS HES 2023 (Sie Keamanan)
3. Pemilwa Tahun 2024

